

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang memiliki proses pembelajaran dengan mengacu pada penguasaan keahlian dan kemampuan dalam melaksanakan serta mengembangkan standar kompetensi secara spesifik sesuai kebutuhan sektor industri. Sistem pendidikan Politeknik Negeri Jember berfokus pada pengembangan keterampilan sumber daya manusia yang didukung oleh penguasaan ilmu pengetahuan dan dasar keahlian yang kuat, sehingga lulusan dapat beradaptasi dan berkembang menghadapi perubahan lingkungan. Dalam upaya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, Politeknik Negeri Jember mewujudkan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri melalui pelaksanaan kegiatan magang di industri.

Magang merupakan bentuk implementasi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan magang dapat dilaksanakan di perusahaan atau industri dan unit bisnis strategi lainnya yang mampu menjadi wadah pengembangan keterampilan pada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang sesuai di bidangnya. Kegiatan magang ini berlangsung di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) yang bergerak di sektor budidaya tanaman Tembakau Bawah Naungan (TBN).

Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) merupakan salah satu perusahaan yang berlokasi di Kabupaten Jember, tepatnya di KOPA TTN terletak di Jl. Brawijaya No. 5, Jember. KOPA TTN merupakan salah satu koperasi agrobisnis yang bergerak di bidang agrobisnis dengan bentuk koperasi mandiri yang mengeksport tembakau sebagai bahan pembungkus cerutu. Tembakau yang dibudidayakan yakni Tembakau Bawah Naungan dan Tembakau Na-Oogst. Varietas tanaman tembakau yang dibudidayakan antara lain H-382 dan TS.

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki karakteristik iklim tropis dengan dua musim utama, yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Kondisi tersebut menjadikan Indonesia sebagai wilayah yang potensial bagi

pengembangan sektor perkebunan, salah satunya adalah tanaman tembakau yang secara agronomis cocok dibudidayakan pada periode musim kemarau. Tembakau Bawah Naungan (TBN) merupakan salah satu inovasi rekayasa teknologi pertanian yang mampu menghasilkan produktivitas secara optimal seperti daun tipis, elastis dan memiliki rasa daun yang khas. Penggunaan naungan berupa waring berfungsi untuk menciptakan kondisi iklim mikro sehingga mengurangi intensitas cahaya matahari sekitar 20-30% serta membantu mengurangi serangan hama dan penyakit.

Keberhasilan budidaya Tembakau Bawah Naungan ditentukan oleh pengelolaan yang baik dan benar dimulai dari tahap pembibitan, pemilihan lahan, penanaman, panen, pengeringan, dan pengolahan. Dalam proses budidaya Tembakau Bawah Naungan, tanaman tembakau tidak dapat terlepas dari ancaman serangan hama dan penyakit yang berpotensi menghambat pertumbuhan serta menurunkan kualitas dan kuantitas hasil panen. Budidaya tanaman tembakau perlu diadakan kegiatan pemeliharaan yang intensif, khususnya dalam pengendalian hama dan penyakit, guna meminimalkan kerusakan tanaman serta mencegah terjadinya serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) yang berpotensi menyebabkan kegagalan produksi dan kerugian bagi perusahaan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Menumbuhkembangkan karakter dan budaya kerja profesional bagi mahasiswa.
- b. Meningkatkan kompetensi dan relevansi lulusan perguruan tinggi sesuai dengan capaian pembelajaran dan kebutuhan DUDIKA.
- c. Menjaga mutu dan efektivitas penyelenggaraan Magang Mahasiswa; dan
- d. Menyiapkan kemandirian mahasiswa untuk bekerja dan/atau berwirausaha.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah:

- a. Melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidang keahlian yang teraplikasi langsung pada dunia kerja;

- b. Menambah wawasan mahasiswa mengenai etika kerja, prosedur kerja, standar keselamatan dan budaya organisasi dalam dunia kerja;
- c. Menambah kesempatan mahasiswa dalam memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- d. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
- e. melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang adalah sebagai berikut:

- 1. Manfaat bagi mahasiswa:
  - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
  - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat
- 2. Manfaat bagi Polije:
  - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di DUDIKA untuk penyesuaian kurikulum; dan
  - b. Memiliki peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma dan bidang lain yang relevan.
- 3. Manfaat bagi Perusahaan/Industri/Instansi/lembaga tempat Magang:
  - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
  - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan; dan
  - c. Berkontribusi terhadap perkembangan SDM unggul.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Pelaksanaan magang berlokasi di Gudang Pengolahan Tembakau Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN), Ajung, Jember dan Laan Pembibitan, Sumuran, Ajung. Waktu pelaksanaan magang dilaksanakan selama 4 bulan, yaitu mulai tanggal 2 Februari hingga 30 Mei 2026. Adapun jadwal kerja yang dilaksanakan selama pelaksanaan magang adalah sebagai berikut :

Hari Senin – Kamis	: Pukul 07.00 WIB – 15.30 WIB
Istirahat	: Pukul 09.00 WIB – 09.30 WIB
	: Pukul 12.00 WIB – 13.00 WIB
Hari Jumat	: Pukul 07.00 WIB – 11.00 WIB
Istirahat	: Pukul 11.00 WIB – 13.00 WIB
Hari Sabtu	: Pukul 07.00 WIB – 12.00 WIB

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam magang adalah sebagai berikut :

#### **1.4.1 Metode Wawancara**

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung yang ditujukan kepada narasumber. Wawancara bertujuan untuk menggali lebih dalam informasi pada setiap kegiatan yang dilakukan selama praktik magang.

#### **1.4.2 Metode Praktik Lapang**

Metode ini dilakukan dengan cara berpartisipasi langsung dalam proses tahap pengolahan tembakau dengan bimbingan pembimbing lapang, mandor, maupun tenaga kerja.

#### **1.4.4 Metode Observasi**

Metode ini dilakukan dengan terjun langsung di lapangan untuk mengamati seluruh kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan magang.

#### 1.4.5 Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengambil gambar atau foto pada saat pelaksanaan praktik magang sebagai dokumen dukungan atau bukti hasil kegiatan magang untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun di buku laporan.